

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas dzikir dengan kebermaknaan hidup pada dewasa madya di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 161 orang dewasa madya, teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu skala intensitas dzikir dan skala kebermaknaan hidup. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi $r = 0,336$ dengan nilai signifikan, $p = 0,000$ atau $p < 0,01$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara intensitas dzikir dengan kebermaknaan hidup pada dewasa madya di Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Kebermaknaan Hidup, Intensitas Dzikir, Dewasa Madya*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between intensity of dzikr and meaningfulness of life to middle adulthood in Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang. Subjects in this study are 161 middle adults, the sampling technique used is random sampling. There are two measuring instruments used in this study, namely the scale of dzikr intensity and the scale of meaningfulness of life. Data analysis in this study used a simple regression analysis technique. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient $r = 0.336$ with a significant value, $p = 0,000$ or $p < 0,01$. The results of this analysis show that there is a very significant relationship between the intensity of dzikr and the meaningfulness of life to middle adulthood in Majelis Tamasya Rohani Riyadhul Jannah Palembang. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keywords: Meaningfulness of Life, Intensity of Dzikr, Middle Adulthood